

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM DARUL HIKMAH**

Samsul Arifin¹, Mashudi²

STAI Darul Hikmah Bangkalan

Email: samsul.Arifin@darul-hikmah.com¹, mashudi@darul-hikmah.com²

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh Faktor Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah, menggunakan persepsi mahasiswa sebagai moderatingnya. Metode penelitian ini menggunakan peneliti kuantitatif, untuk populasinya ialah dari mahasiswa atau mahasiswi di STAI darul hikmah dengan menyebarluaskan angket kepada mahasiswa yang berjumlah 50 responden, dan hasil kajian bahwa pentingnya factor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah.

Kata kunci: factor pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

ABSTRACT

This study wants to know the Effect of Entrepreneurial Knowledge Factors on Entrepreneurial Interest of Sharia Economics Students of Darul Hikmah Islamic Religious College, using student perceptions as moderating. This research method uses quantitative researchers, for the population is from students or female students at STAI darul hikmah by distributing questionnaires to students totaling 50 respondents, and the results of the study that the importance of entrepreneurial knowledge factors on the entrepreneurial interest of sharia economic students Darul Hikmah Islamic Religious College.

Keywords: entrepreneurial knowledge factor, interest in entrepreneurship of sharia economics students.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan kewirausahaan sudah dikembangkan melalui perguruan tinggi dan juga pendidikan kewirausahaan sudah disebar dan diajarkan di berbagai perguruan tinggi sususnya di Fakultas Ekonomi atau Prodi Ekonomi. Pendidikan tentang kewirausahaan tentunya telah atau sudah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor yang begitu penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat serta jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Selain itu juga kewirausahaan juga memiliki serta peranan yang penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa atau negara. Usaha dalam membangun bangsa dan negara tidak sekadar hanya menjadi alat untuk melakukan perbaikan serta perubahan dalam kualitas hidup seseorang dan masyarakat pada umumnya. akan tetapi di buktikannya peranan penting yang signifikan dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa yaitu dengan menanamkan jiwa serta semangat kewirausahaan.

LANDASAN TEORI

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha. Menurut Hendro dalam Helga Nurul Amalia faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

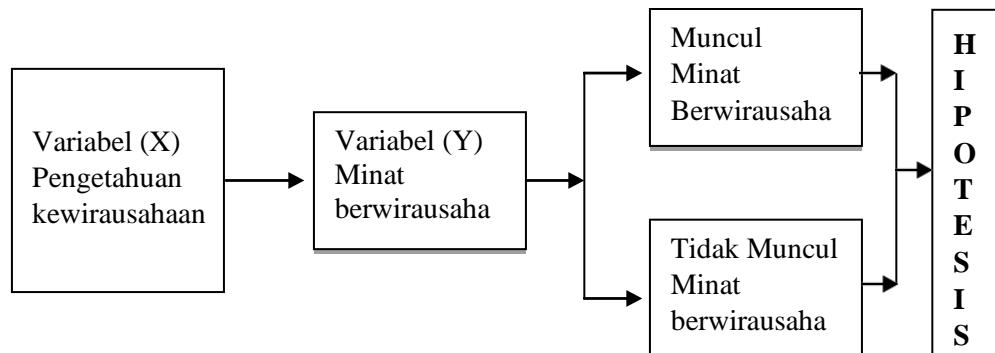
- 1) Faktor Individual
- 2) Tingkat pendidikan
- 3) Kepribadian
- 4) Prestasi pendidikan
- 5) Dorongan keluarga

¹Djali, "Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 121.

- 6) Lingkungan keluarga.²
- 7) Asal kata Kewirausahaan Berasal dari Wira dan Usaha. Sedangkan Wira sendiri berarti pahlawan, unggul, gagah, dan lain sebagainya. Dan usahasendiri diartikan sebagai perbuatan atau pekerjaan. Dengan begitu wirausaha merupakan pejuang yang berbuat sesuatu.³ Bisnis adalah kontrol yang meninjau kualitas, kapasitas, dan perilaku individu dalam menghadapi kesulitan hidup dan bagaimana mendapatkan celah dengan berbagai bahaya yang mungkin mereka hadapi..⁴ Wirausahawan adalah Vritti (mental, spiritual, spiritual, nalariah, cakap), orang yang bisa berbisnis, mengambil risiko, berinvestasi, berani kehilangan keuntungan, dan (bila perlu) membuat perubahan besar.) untuk perbaikan berkelanjutan. Proses kewirausahaan membutuhkan kemauan wirausaha untuk mengambil risiko yang diperhitungkan untuk mengatasi hambatan menuju kesuksesan yang diharapkan. Biasanya, pengusaha dapat menggunakan bakat mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas.

Kerangka Konseptual

Pengaruh Faktor Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syari'ah STAI Darul Hikmah Bangkalan.



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian,

²Opcit, 65

³ A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia), 45.

⁴ Suryana, *Kewirausahaan*..., 2.

sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵ Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STAI Darul Hikmah Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.⁶ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang perlu dibuat rancangan penelitian secara jelas, sehingga perlu diketahui populasi yang ingin diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Berdasarkan definisi diatas, populasi berarti keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Uji Validitas

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.582
Bartlett's Test of Sphericity	7.390
Df	3
Sig.	.060

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

⁶Zuhairi, et.al.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24.

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

Communalities

	Initial	Extraction
VAR00001	1.000	.577
VAR00002	1.000	.477
VAR00003	1.000	.406

Extraction Method: Principal Component Analysis.

dari tabel diatas diketahui hasil dari pengolahan program SPSS16.0 dari uji validitas pada variabel “ faktor pengetahuan kewirausahaan” yang terdiri dari 3 pernyataan ialah dinyatakan valid karena sesuai dengan kriteria, apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. jika dilihat dari taraf signifikan setiap butir pernyataan tersebut dengan nilai $sig < 0.005$ maka dinyatakan valid.

- 1) Uji validitas minat berwirausahaan (y)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.503
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	6.737
	Df	10
	Sig.	.750

Communalities

	Initial	Extraction
VAR00001	1.000	.434
VAR00002	1.000	.292
VAR00003	1.000	.536
VAR00004	1.000	.646
VAR00005	1.000	.610

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

dari tabel diatas diketahui hasil dari pengolahan program SPSS16.0 dari uji validitas pada variabel “ faktor pengetahuan kewirausahaan” yang terdiri dari 3 pernyataan ialah dinyatakan valid karena sesuai dengan kriteria, apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. jika dilihat dari taraf signifikan setiap butir pernyataan tersebut dengan nilai $sig < 0.005$ maka dinyatakan valid.

UJI RERABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	8

berdasarkan ketentuan dari uji reliabel ialah dikatakan reliabel apabila nilai dari cronbach's alpha $> 0,05$ dan hasil pengolahan SPSS16.0, diketahui 0,688 maka data tersebut dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Berikut hasil penghitungan data berbentuk tabel sebagai berikut :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.204	50	.000	.908	50	.061
X	.176	50	.001	.918	50	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dipeoleh nilai signifikansinya sebesar 0,061 (X) dan 0,052 (Y) sesuai dengan kriteria apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, maka variabel faktor pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berdistribusi normal.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.034	8	40	.044

Berdasarkan hasil output SPSS dari uji heteroskedastisit diketahui bahwa nilai sig menunjukkan nilai sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	14.980	9	1.664	.442	.904
	Linearity	.643	1	.643	.171	.682
	Deviation from Linearity	14.338	8	1.792	.476	.866
Within Groups		150.540	40	3.763		
Total		165.520	49			

Berdasarkan hasil dari perhitungan dari uji linieritas dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik. Karena nilai sig linearity data tersebut adalah 0,904 lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara faktor pengetahuan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha(Y).

UJI REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	20.319	.883	23.001	.000
	X	.016	.042	.380	.705

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil regresinya yang diperoleh dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 20,319 + 0.016 X$$

1. a = angka konstan dari unstandardized coefficients dalam kasus ini nilainya sebesar 20,319 angka ini merupakan angka kostan yang mempunyai arti bahwa jika tidak

ada faktor pengetahuan kewirausahaan (X) maka nilai konsisten minat berwirausaha adalah sebesar 20,319.

2. $b =$ angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.016 setiap faktor pengetahuan kewirausahaan naik 1 satuan maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0.696.

kesimpulan dari nilai koefisien regresi bernilai signifikan maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) . artinya jika variabel faktor pengetahuan kewirausahaan meningkat maka variabel minat berwirausaha juga meningkat. sehingga persamaan regresinya $Y = 20,319 + 0.016 X$.

UJI Hipotesis(T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20.319	.883		23.001	.000
X	.016	.042	.055	.380	.005

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel diatas dapat diperoleh gambaran sebagai berikut : Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel faktor pengetahuan kewirausahaan terdapat t hitung sebesar t tabel sebesar 0.67964, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya variabel faktor pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwira usaha mahasiswa.

UJI R-Squer

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.055 ^a	.343	.018	1.854

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai koefisien determinan yang merupakan hasil dari R square yaitu $.343 \times 100\% = 34,3\%$, jadi hasil dari koefisien determinasi adalah sebesar 34,3% yang menjelaskan bahwasannya pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X)

minat berwirausaha (Y) adalah 34,3% dan sisanya 65,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

penelitian ini bertujuan untuk mengrtahui adanya pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah STAI Darul Hikmah. Dari hasil analisis yang sudah dijelaskan maka pembahasan dalam penelitian ini ialah :

berdasarkan dari hasil koefisien regresi linier sederhana bernilai signifikan dan dapat disimpulkan bahwa $b =$ angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.016 setiap faktor pengetahuan kewirausahaan naik 1 satuan maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0.696. maka demikian dapat dikatakan bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan(X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Artinya jika variabel faktor pengetahuan kewirausahaan meningkat maka variabel minat berwirausaha juga meningkat. sedangkan nilai koefisien determinan yang merupakan hasil dari R square yaitu . 0,343 X 100% = 34,3 %, jadi hasil dari koefisien determinasi adalah sebesar 34,3% yang menjelaskan bahwasannya pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X) minat berwirausaha (Y) adalah 34,3% dan sisanya 65,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Dari 50 responden menilai faktor pengetahuan kewirausahaan merupakan tolak ukur dan dari hasil penelitian ini telah ditemukan bahawa berpengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan positif terhadap minat berwirausaha di stai darul hikmah. maka dari itu penetapan faktor pengetahuan kewirausahaan harus sesuai spesifikasi, faktor yang bagus sehinnga dapat mempengaruhi minat. dalam hal ini pelanggan lebih memilih dan membanddingkan faktor pengetahuan kewirausahaan yang bagus dan terjamin bersih dapat mempengaruhi minat berwirausaha yang lebih. karena Perbandingan faktor pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi mahasiswa untuk belajar dan akan berpengaruh kepada minat berwirausah

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta analisis data yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji T pada tabel 0, 279 dapat disimpulkan bahwa t hitung sebesar $1,380 >$ dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak . Artinya Variabel faktor pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil dari tabel 0,279 nilai koefisiendeterminasi yang merupakan hasil dari R quart ialah $0,343 \times 100\% = 34,3\%$ jadi dari hasil determinasi ialah sebesar 34,3% yang menejelaskan bahwa faktor pengetahuan kewirausahaan (X) minat berwirausaha (Y) adalah 34,3% dan sisanya ialah 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Alma dalam Journal Rano Aditia Putra. 2012. Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. Universitas Negeri Padang: Volume 01, Nomor 01.
- Amalia, Helga Nurul. 2016. Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnani, Mela. 2021. "Angka Kemiskinan Indonesia Naik, Ini Data Per Provinsi", dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/18/110300865/angka-kemiskinan-indonesia-naik-ini-data-per-provinsi?page=all>, diakses pada 24 Februari 2021.
- Buchori, M. Buchori. 1999. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2014. Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi (cet 2). Bandung: Alfabeta.
- Harini, Sri dan Turmudi. 2008. Metode Statistika (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif). Malang: UIN-Malang Press.
- J, Bagus. 2021. "Kompasiana: Pengertian dan Tujuan Perguruan Tinggi", dalam "<https://www.kompasiana.com/usahabnis/5518d569a33311a107b664ea/pengertian-dan-tujuan-perguruan-tinggi>" diakses pada 25 Februari 2021.
- Kasmir. 2013. Kewirausahaan Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, David S. & Wina Christina. 2015. Entrepreneur Sebuah Ilmu. Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi, Edi. 2008. Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis. Jakarta Timur: Ramayana Pers.
- Laboratory, Business Management. 2021. "Teknologi Informasi dan Perkembangan Bisnis", dalam <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/11/teknologi-informasi-dan-perkembangan-bisnis/> diakses pada 25 Februari 2021.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. Edisi Ke3: Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Noor, Juliansyah. 2013. Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Priansa, Doni Juni. 2008. Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur dalam Diri Siswa. Bandung: PT Setia Inves.
- Puspitaningsih, Flora. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. Tulungagung: STKIP PGRI, dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 2.
- Rosalina, Erita dan Christianingrum. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Bangka Belitung: Vol. 1 No. 1.
- Rusdiana, A. 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia.

- Sarwono, Jonathan. 2012. Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana.
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Memperngaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Sumatra: Universitas Muhammadiyah, dalam Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. Dalam Jurnal REGION Volume I. No. 2. Juni 2009.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. 2014. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuhairi. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuriah, Nurul. 2009. Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.